

ABSTRACT

PURWANDARI, INDRIANA CHRISTY. **Identity Crisis Resulting from the Conflicts of Tribal Tradition and American Tradition in Alice Walker's *Possessing the Secret of Joy***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2017.

Tradition always belongs to its society. It is different in every society. One tradition which is still maintained is female circumcision. There is one literature which represents this tradition is Alice Walker's *Possessing the Secret of Joy*. This novel shows the description of Olinka tradition and the effects of female circumcision. The effects are illness and death. Moreover, there is a meeting between American culture and African culture which makes someone experienced hybridity condition. This condition creates someone experience identity crisis. Therefore, the tribal tradition reveals one's identity crisis.

In the first problem formulation, this research describes the tribal tradition and the female circumcision in the novel. Setting and character and characterization theories are used to analyse the description of the tradition. In the second problem formulation, the researcher uses postcolonial theory and identity and identity crisis to analyse the way the tribal tradition and the female circumcision reveal Tashi's identity crisis. In postcolonial theory, there are two division theories: hybridity and hegemony. Hybridity theory is used to see the interference in the novel. Then, hegemony theory is used because there is a hegemony issue in the novel.

The researcher uses a library research method. This method is consisted of some steps. The steps are close reading, read and collect theories and supportive data from books, journals, internet sites, thesis or other resources. After that, the researcher analyses the intrinsic element of the novel using character and setting. By postcolonial approach, the researcher uses postcolonial theory to elaborate the work and the supporting data. The last, the researcher make a conclusion of the analysis.

The finding of the research is that female circumcision tradition is a harmful tradition. In the eyes of Olinkans, the female circumcision is a symbol of an African. Meanwhile, in Christian point of view, the female circumcision is seen as a kind of barbaric tradition. Then, the researcher finds the way the Olinkan tradition and the female circumcision reveal Tashi's identity crisis by unfortunate childhood memory, hibridity condition and ambivalence of Tashi.

ABSTRAK

PURWANDARI, INDRIANA CHRISTY. **Identity Crisis Resulting from the Conflicts of Tribal Tradition and American Tradition in Alice Walker's *Possessing the Secret of Joy***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2017.

Tradisi selalu ada disetiap masyarakat. Tiap tradisi berbeda disetiap masyarakat. Salah satu tradisi yang tetap dipertahankan adalah sunat perempuan. Salah satu literatur yang menunjukkan tradisi ini adalah *Possessing the Secret of Joy* oleh Alice Walker. Novel ini menunjukkan penjelasan mengenai tradisi suku Olinka dan efek dari sunat perempuan. Efeknya adalah penyakit dan kematian. Selain itu, ada pertemuan kebudayaan Amerika dan kebudayaan Afrika yang membuat kondisi pencampuran. Kondisi ini membuat seseorang mengalami krisis identitas. Sehingga tradisi suku ini menciptakan suatu krisis identitas seseorang.

Pertama, penelitian ini menjelaskan tradisi Olinka dan sunat perempuan. Teori setting dan karakter dan karakterisasi digunakan untuk menganalisis deskripsi tradisi. Dalam rumusan masalah kedua, peneliti menggunakan teori postkolonial dan identitas dan krisis identitas untuk menganalisis cara tradisi suku dan sunat perempuan mengungkapkan krisis identitas Tashi. Dalam teori postkolonial, ada dua divisi teori yakni hibridity dan hegemoni. Teori hibriditas digunakan untuk melihat percampuran kebudayaan Africa dan kebudayaan Amerika dalam novel. Kemudian, teori hegemoni digunakan karena ada masalah hegemoni dalam novel.

Peneliti menggunakan metode penelitian perpustakaan. Cara yang digunakan didalam analisis adalah menyimak, membaca dan mengumpulkan teori dan data penunjang dari buku, jurnal, website, thesis atau sumber yang lain. Setelah itu, peneliti menganalisa intrinsik elemen; karakter dan setting. Dengan pendekatan poskolonial, peneliti menggunakan teori poskolonial untuk menggabungkan novel dan data penunjang. Terakhir, peneliti membuat kesimpulan dari analisis.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah tradisi sunat perempuan adalah tradisi yang berbahaya. Di mata orang Olinka, sunat perempuan adalah simbol seorang Afrika. Sementara itu, di sudut pandang Kristen, sunat perempuan dipandang sebagai tradisi barbar. Kemudian, peneliti menemukan cara tradisi Olinka dan sunat perempuan mengungkapkan krisis identitas Tashi melalui kenangan masa kecil yang malang, kondisi hibriditas dan ambivalensi dari Tashi.